



IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA VARIATIF

PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

KELAS IV SD NEGERI 105332

TANJUNG MORAWA

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan*

OLEH:

ALMI SARAH

NIM. 0306162121

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020



**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA VARIATIF
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV SD NEGERI 105332
TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan*

OLEH:

ALMI SARAH
NIM. 0306162121

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Rustam, MA
NIP. 196809201995031002

Ramadhan Lubis, M.Ag
NIP. 197208172007011051

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

ABSTRAK



Nama : Almi Sarah
NIM : 0306162121
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Drs. Rustam, MA
Pembimbing II: Ramadhan Lubis, M.Ag
Judul : Implementasi Penggunaan Media Variatif
Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD
Negeri 105332 Tanjung Morawa.

Kata Kunci: Penggunaan Media Variatif, Pembelajaran Tematik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) jenis media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa. 2) tahapan-tahapan Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa. 3) Pengalaman Guru dalam Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Jenis media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa yaitu media visual (media mozaik gambar) dari biji tumbuhan kacang hijau dan media audio visual berupa zoom meeting dan whatsapp group yang digunakan guru dan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran dimasa pandemi ini. 2) Tahapan-tahapan penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa yaitu melakukan persiapan, penyajian dan dilakukannya tindak lanjut. 3) Pengalaman guru dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa yaitu sangat berpengaruh penting terhadap proses pembelajaran tematik dengan guru menggunakan benda-benda tiruan atau benda-benda konkrit yang dikaitkan pada materi pembelajaran tematik dapat membuat peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Mengetahui

Pembimbing Skripsi I

Drs. Rustam, MA

NIP. 196809201995031002

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “*Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa*”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata 1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat do’a, serta bimbingan, bantuan, nasehat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing dan orang tua peneliti, segala hambatan dan kesulitan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari kata kekurangan, baik aspek kualitas maupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini di dasarkan dari keterbatasan yang dimiliki peneliti. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak.

Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan rahmat, hidayah dan pertolongannya serta nikmat yang begitu besar yang tidak mungkin peneliti dapat membalasnya.
2. Yang terhormat dan tersayang kedua orang tua, **Ayahanda M. Ali** dan **Ibunda Umiana**, abang **Muhammad Yusuf, Amd. P**, kakak saya **Rahmawati, Siti Arba'iah, Yenny Faridah, S.Pd**, yang senantiasa memberikan kasih sayang semangat dan doa restu dalam penulisan skripsi ini supaya cepat selesai.
3. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA**. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta para staf yang telah memberikan kontribusi untuk pendidikan, sarana dan prasarana serta program kampus selama perkuliahan.
4. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A** selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
6. Bapak **Drs. Rustam, MA** selaku dosen Pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat, serta motivasi dan waktunya selama bimbingan skripsi.
7. Bapak **Ramadhan Lubis, M.Ag** selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta bantu yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini bagi peneliti.

8. Bapak Ibu dosen serta seluruh civitas alademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
9. Bapak **Amilan Sirait, S.Pd**, kepala Sekolah SD Negeri 105332 Tanjung Morawa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta guru dan Staf SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.
10. Untuk keluarga besar seperjuangan dikelas **PGMI-2 UINSU** stambuk 2016, yang menemani dalam menimba ilmu di kelas dan teman KKN-113.
11. Teman-teman maupun sahabat karib saya **Aisyah, Azizah, Claudiya, Intan, bambang** yang telah menemani awal masa perkuliahan dengan banyak sekali memberikan bantuan sampai dimasa skripsi.
12. Sahabat SMP saya **Ainur Sakinah Nasution** yang telah banyak memberikan dorongan-dorongan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
13. Serta terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang membantu penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga apa yang telah mereka lakukan mendapat balasan berupa rahmat dan hidayah dari Allah SWT., dan senantiasa berada dalam lindungan-Nya. *Amiin yaa robbal'alamiin.*

Medan, November 2020

Penulis

ALMI SARAH
NIM. 0306162121

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Implementasi.....	6
1. Pengerian Implementasi	6
B. Media Pembelajaran	6
1. Pengertian Media Pembelajaran	6
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	8
3. Jenis Media Pembelajaran.....	10
4. Pemilihan Media Pembelajaran.	15
5. Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran	16
6. Media Variatif	17
C. Pembelajaran Tematik.	18
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.	18
2. Landasan Pembelajaran Tematik	20
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.	22
4. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	26
D. Penelitian yang Relevan.	27

BAB III METODE PENELITIAN30
A. Desiain Penelitian.....	30
B. Partisipan dan Setting.....	31
C. Pengumpulan Data	32
D. Analisis Data.....	35
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Penjaminan Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN40
A. Temuan Umum.....	40
B. Temuan Khusus.....	53
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Rekomendasi.....	72
DAFTAR PUSTAKA73
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil SD Negeri 105332 Tanjung Morawa-----	41
Tabel 2 Jumlah Tenaga Pendidik-----	43
Tabel 3 Jumlah Keseluruhan Siswa/i.-----	45
Tabel 4 Kondisi Ruangan-----	46
Tabel 5 Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran.-----	47
Tabel 6 Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya.-----	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Pertanyaan Wawancara Guru

Lampiran 3 Pedoman Pertanyaan Wawancara Siswa

Lampiran 4 Tahap-tahap Penelitian

Lampiran 5 Catatan Lapangan Observasi

Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru

Lampiran 7 Transkrip Wawancara Siswa

Lampiran 8 Transkrip Wawancara Siswa

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

Lampiran 10 Surat Izin Riset di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

Lampiran 11 Surat Balasan Riset di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik, pembelajaran tematik menekankan kegiatan anak sebagai bagian penting untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru melalui pengalaman langsung anak akan mendapatkan sesuatu yang lebih permanen, sekaligus menjadi bagian dari keterampilan hidupnya.¹

Menurut Jean Piaget dalam buku Masganti mengatakan bahwa teori perkembangan kognitif sebagai salah satu teori yang menjelaskan bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian sekitarnya. Anak-anak mempelajari ciri-ciri dan fungsi dari objek-objek seperti mainan, perabot, dan makanan serta objek-objek sosial seperti diri, orang tua, dan teman. Anak-anak juga mempelajari cara mengelompokkan objek-objek untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya, untuk memahami penyebab terjadinya perubahan dalam objek-objek dan peristiwa-peristiwa dan untuk membentuk perkiraan tentang objek dan peristiwa tersebut.² Siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran apabila sarana dan prasarana belajar kurang mendukung, dalam mengatasi hal tersebut penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.³

¹Aris Shoimin, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 45.

² Masganti, (2017), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Depok: Kencana, hal. 129.

³ Arina Restian, dkk, Pengembangan Scrapbook Tema 6 Merawat Hewan Dan Tumbuhan Subtema 1 Hewan Di Sekitar Pada Kelas 2 SD, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Januari 2020, hal. 30

Namun pada kenyataannya yang terjadi sekarang adalah kemampuan setiap peserta didik dalam memahami ataupun menyerap materi pembelajaran pastinya berbeda-beda, maka diperlukanlah suatu alat bantu yaitu media pembelajaran yang dapat mendorong pengetahuan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Misalnya media gambar, media audio, media visual, media audio visual. Semua media itu tidak lepas dengan pembelajaran tematik yang di desain dengan menggunakan beberapa tema setiap tema diisi dengan berbagai mata pelajaran berbeda-beda sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna, tentu saja hal tersebut membutuhkan media pembelajaran variatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran tematik. Maka untuk mengembangkan kognitif peserta didik salah satunya dihadirkan kurikulum 2013 yang menekankan peserta didik lebih aktif, kreatif dan inovatif, sehingga guru hanya mengarahkan proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.

Kehadiran media erat kaitannya dengan proses pembelajaran, media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Media sebagai bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴

Pada dasarnya guru menggunakan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Apabila materi pelajaran harus menggunakan media maka disiapkan media, apabila materi pelajaran tidak memakai media maka tidak menggunakan media. Media yang sering digunakan guru dalam pembelajaran adalah benda-benda nyata yang ada di sekitar. Dalam pembelajaran tematik guru sering merasa kesulitan menentukan media yang cocok untuk tema ataupun subtema karena mengintegrasikan beberapa mata pelajaran.

⁴Ega Rima Wati, (2018), *Ragam Media Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena, hal. 3.

Dalam proses pembelajaran terkandung suatu prinsip yang menyatakan bahwa diperlukannya kegiatan belajar sambil bermain dalam mengelola pembelajaran, guru perlu menggunakan media dan sumber belajar yang bervariasi agar sesuai dengan tahap perkembangan anak, dan kreatif menghadirkan alat bantu pembelajaran serta mampu menyajikan kegiatan yang bervariasi sehingga tidak membuat siswa jenuh.⁵

Hasil wawancara dari guru kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa menyatakan bahwa media pembelajaran sangat penting dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran tematik. Tanpa adanya media, peserta didik akan merasakan kejenuhan dan bosan bahkan cepat lupa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Dengan begitu dapat dikatakan pembelajaran tematik tidak akan berhasil. Penggunaan media dapat membuat peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terlebih jika peserta didik dilibatkan langsung dalam pembuatan media. Media yang digunakanpun bervariasi sesuai dengan kreatifitas guru masing-masing.⁶

Sehubungan dengan itu, SD Negeri 105332 Tanjung Morawa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh masyarakat, saya tertarik disekolah ini karena saya sudah beberapa kali melakukan miniriset tugas kuliah tentang media pembelajaran guru dalam pelajaran tematik. Ketika melakukan riset tentang proses tersebut saya merasa tertarik untuk nantinya melaksanakan penelitian disekolah tersebut karena ada guru yang memiliki media pembelajaran variatif dalam proses pembelajaran tematik, yaitu salah satu guru kelas IV beliau mengatakan dalam mengajar kita memerlukan banyak

⁵Aini Indriasih, Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas III, *Jurnal Pendidikan*, Volume: 16, No: 2, September 2015, hal.135.

⁶Hasil Wawancara, Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Subtema 1 Aku Dan Cita-citaku, Kelas IV SD Negeri, Senin 17 Februari 2020, SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

metode dan media dalam proses pembelajaran, apalagi kita lihat saat ini pembelajarannya sudah terintergrasi yaitu mempunyai subtema sehingga guru perlu menggunakan media yang bervariasi agar pembelajaran tersebut tidak monoton, jenuh bahkan merasa bosan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa?
2. Bagaimana tahapan-tahapan penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa?
3. Bagaimana pengalaman guru dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui tahapan-tahapan penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.
3. Untuk mengetahui pengalaman guru dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik.
- b. Memberikan sumber informasi kepada berbagai pihak dalam meningkatkan perbaikan pembelajaran tematik dengan penggunaan media variatif yang sesuai.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan baru tentang implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dengan Penggunaan Media variatif pada pembelajaran tematik.
- c. Bagi peneliti, sebagai syarat akhir untuk mencapai gelar strata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi

1. Pengertian Impelentasi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata “Implementasi” berarti “Pelaksanaan”.⁷ Jadi impelementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan kegiatan program maupun seperangkat aktivitas baik dalam suatu pendidikan, sosial maupun budaya. Kaitannya dalam pendidikan impelentasi merupakan usaha penerapan atau pelaksanaan yang dilakukan dalam lembaga pendidikan seperti kurikulum, metode, strategi, maupun media yang dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran agar mengaharapkan suatu perubahan lembaga pendidikan tersebut menjadi lebih baik.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata Medium yang secara harfiah berarti “Peranta” atau “Penyalur”. Menurut Gerlach dan Ely dalam buku Rostina Sundayana menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁸ Media dalam

⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, hal. 548.

⁸Rostina Sundayana, (2016), *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, hal. 4.

pengertian diatas sebagai alat komunikasi dalam penyampaian pesan terhadap materi pembelajaran, seperti: buku teks, dan lingkungan sekolah.

Media pembelajaran merupakan salah satu kunci sukses pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas. Menurut Dhey dan Branch menyatakan bahwa media yang digunakan oleh guru dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang berkualitas memiliki pengaruh secara langsung pada poensi akademik. Penggunaan media meruapakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga proses komunikasi dan interaksi akan lebih menarik.⁹

Pengertian media pembelajaran telah dikemukakan oleh para ahli yaitu:¹⁰

- 1) *AECT (Association of Education and Communication Technology)* membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.
- 2) Menurut Gegne dalam buku Amos Neolaka menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.
- 3) Menurut Briggs dalam buku Amos Neolaka, bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, contohnya: buku, film, kaset dan film bingkai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat merangsang pola pikir peserta didik dalam mengembangkan

⁹Dimas Qondias, *dkk*, Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping SD Kabupaten Ngada Flores, *Jurnal Pendidikan*, Vol, 5, No, 2, Oktober 2016, hal. 177.

¹⁰Amos Neolaka, (2017), *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: Kencana, hal. 239.

pengetahuan dengan adanya suatu media pembelajaran yang bervariasi peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Menurut Hamalik dalam buku Azhar Arsyad berpendapat bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.¹¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi peserta didik, karena dapat membangkitkan pemahaman, semangat, senang, dan menarik perhatian

¹¹Azhar Arsyad, (2003), *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 15-16

peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya dalam proses belajar.

Adapun fungsi media pembelajaran yaitu:¹²

1) Fungsi media Pembelajaran sebagai sumber belajar

Secara teknis, media pembelajaran sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yaitu sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain.

2) Fungsi Semantik

Fungsi semantik adalah kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata yang makna atau maksudnya benar-benar di pahami oleh anak didik.

3) Fungsi Manipulatif

Fungsi Manipulatif ini di dasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) umum yaitu kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksi, dan mentransportasi suatu peristiwa atau objek.

4) Fungsi Psikologis

a. Fungsi Atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

b. Fungsi Afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa/peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

¹²Ummyssalam A.T.A Duludu, (2017), *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS*, Yogyakarta: IKAPI, hal. 11-17.

- c. Fungsi Kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
 - d. Fungsi Kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa/peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.
 - e. Fungsi motivasi merupakan seni yang mendorong siswa/peserta didik untuk mendorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- 5) Fungsi Sosio Kultural, media pembelajaran dilihat dari sosio kultural, yaitu mengatasi hambatan sosio kultural antar peserta komunikasi pembelajaran.

3. Jenis-jenis Media Variatif

Jenis-jenis media pembelajaran secara umum dibagi menjadi:¹³

1) Media visual

Media visual adalah media yang bisa dilihat, media ini mengandalkan indra penglihatan. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, dan sebagainya. Dalam surah Al-baqarah: 31 yang berbunyi:

¹³ Satrianawati, (2018), *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, hal. 10.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman:”Sebutkanlah kepad-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbahnya ayat ini menginformasikan bahwa manusia dianugerahi potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda, misalnya: fungsi api, fungsi angin dan sebagainya. Dia jua dianugerahi potensi untuk berbahasa. Sistem pengajaran bahasa kepada manusia (anak-anak) bukan dimulai dengan mengajarkan kata kerja, tetapi mengajarnya terlebih dahulu nama-nama yang mudah, seperti ini papa, ini mama, itu pena, itu pensil dan sebagainya. Itulah sebagian makna yang dipahami oleh para ulama dari firman-Nya: Dia mengajar Adam nama-nama (benda) seluruhnya.¹⁴

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan Nabi Adam a.s. diperintahkan oleh Allah swt, tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah swt.

¹⁴ Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al-Misbah (Kesan, Pesan dan Keserasian Alquran)*, Jakarta: Lentera Hati, hal.145.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang bisa didengar, mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio, dan kaset suara, atau CD dan sebagainya. Media audio di dalam alquran surah al-‘alaq ayat1-5, berbunyi:



Artinya: *“Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu”*.

Menurut Quraish Sihab dalam tafsir Al-Misbahnya bahwa membaca dalam surah Al-‘Alaq tersebut merupakan tugas Nabi Muhammad Saw dan umatnya dalam rangka membekali diri dengan kekuatan pengetahuan. Dan membaca yang dimaksud adalah membaca apa saja yang dapat dijangkau baik itu teks tertulis, teks yang sifatnya suci (kitab) maupun karangan biasa. Membaca juga harus berulang-ulang untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai sesuatu serta memperoleh wawasan-wawasan baru yang didapat dari bacaan.¹⁵

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan, media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi,

¹⁵ *Ibid*, Quraish Sihab, hal. 392-398.

dan media yang sekarang menjamur yaitu VCD. Hal ini sesuai dengan surah Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: Artinya: *“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman:”Sebutkanlah kepad-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”*

Menurut Quraish Shihab ayat ini menginformasikan bahwa manusia dianugerahi potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda, misalnya: fungsi api, fungsi angin dan sebagainya. Dia jua dianugerahi potensi untuk berbahasa. Sistem pengajaran bahasa kepada manusia (anak-anak) bukan dimulai dengan mengajarkan kata kerja, tetapi mengajarnya terlebih dahulu nama-nama yang mudah, seperti ini papa, ini mama, itu pena, itu pensil dan sebagainya. Itulah sebagian makna yang dipahami oleh para ulama dari firman-Nya: Dia mengajar Adam nama-nama (benda) seluruhnya.¹⁶

4) Multimedia

Multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan media internet artinya semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.

¹⁶ Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al-Misbah (Kesan, Pesan dan Keresasian Alquran)*, Jakarta: Lentera Hati, hal.145.

Hal ini diungkapkan dalam alquran surah An-Naml ayat 29-30 yang berbunyi:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأَإِىَ أَلْقَىٰ إِلَيَّ
كِتَابٌ كَرِيمٌ

Artinya: “Dia Balqis berkata, “Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia”.

Tafsir Jalalain mengatakan bahwa: “Pergilah membawa Suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka kepada ratu Balqis dan kaumnya (kemudian berpalinglah) pergilah (dari mereka) dengan tidak terlalu jauh dari mereka lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan sebagai jawaban atau reaksi yang apakah yang bakal mereka lakukan. Kemudian burung hud-hud membawa surat itu lalu mendatangi Ratu Balqis yang pada waktu itu berada ditengah-tengah bala tentaranya. Kemudian burung hud-hud menjatuhkan surat Nabi Sulaiman itu ke pangkuannya. Ketika Ratu Balqis membaca surat tersebut, tubuhnya gemetar dan lemas karena takut, kemudian ia memikirkan isi surat tersebut.¹⁷

Uraian tentang potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi sebagai media multimedia yang canggih pada masa Rasulullah Saw. Nabi Sulaiman menggunakan burung hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis. Hubungan dengan proses pembelajaran yang juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berada di wilayah pendidikan seperti

¹⁷Abdul Haris Pito, Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran, *Jurnal Diklat Teknia*, Vol: VI, No: 2, Juli-Desember 2018, hal. 112.

internet yang saat ini kita gunakan dimasa pandemi sebagai alat komunikasi jarak jauh bagi para pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

4. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media dalam berkomunikasi sebaiknya direncanakan dengan matang, disesuaikan dengan materi, tempat, maupun sasaran. Pada kenyataannya sering kali pemilihan media didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan seperti merasa sudah akrab dengan media yang telah tersedia, merasa bahwa media yang digunakan mampu menggambarkan dengan baik, media yang digunakan dianggap menarik, serta mampu menuntun secara lebih sistematis. Menurut Henich dalam buku I Nyoman Gejir dkk mengajukan model perencanaan dalam pemilihan media yang efektif. Model ini mengenalkan enam kegiatan utama dalam pemilihan media, yaitu¹⁸

- 1) *Analyze Learner Characteristic*, yaitu menganalisis kelompok sasaran baik dari segi tingkat pendidikan, usia, maupun menganalisis karakter khusus seperti tingkat pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sasaran.
- 2) *State Objective*, yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, dalam hal ini perlu dipikirkan perilaku apa yang ingin dibentuk oleh penyuluh. Berdasarkan tujuan yang telah diterapkan, maka akan dapat ditentukan media yang akan digunakan.
- 3) *Select or Modify*, yaitu memilih, memodifikasi, atau merancang dan

¹⁸I Nyoman Gejir dkk, (2015), *Media Komunikasi dalam Penyuluhan Kesehatan*, Yogyakarta: IKAPI, hal. 24-25.

mengembangkan materi serta media dengan tepat Dalam hal ini media yang digunakan dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga. Hal lain yang perlu diperhatikan sehubungan dengan prinsip ini adalah apakah media yang digunakan mampu membangkitkan perhatian sasaran, menyampaikan informasi dengan benar, berkualitas, dan mampu melibatkan sasaran untuk berpartisipasi.

- 4) *Utilize*, yaitu telah media ditentukan, maka persiapan penggunaan media tersebut perlu diperhatikan, yang meliputi lama waktu penggunaan, persiapan ruangan, fasilitas yang tersedia serta hal-hal yang mendukung.
- 5) *Require learner respons*, dengan menggunakan media yang dipilih hendaknya mampu memotivasi sasaran untuk memberi tanggapan atau respon sebagai umpan balik dari materi yang disampaikan.
- 6) *Evaluate*, yaitu media yang digunakan juga memiliki sifat evaluatif, tujuan evaluasi dalam hal ini adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran melalui media yang digunakan.

5. Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran

Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Menurut Bruner dalam buku Husniyatus, ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam

proses belajar adalah *Dale's Cone Of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale) dalam buku Husniyatus Salamah Zainiyah mengatakan kerucut pengalaman merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tiga tingkatan pengalaman yang dikemukakan oleh Bruner sebagaimana diuraikan sebelumnya. Hasil belajar seseorang di peroleh mulai dari pengalaman langsung, kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan seseorang melalui benda tiruan.¹⁹

Dalam proses pembelajaran tiga tingkatan tersebut ternyata digunakan untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, dari pengalaman langsung peserta didik dapat memahami dan mengaitkannya dengan pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran itu dinamakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

6. Media variatif

Dalam Kamus Bahasa Indonesia variatif mempunyai arti bersifat variasi, sedangkan variasi itu sendiri diartikan sebagai bentuk, jenis, perubahan dan lain-lainnya.²⁰ Media variatif yang di maksud dalam penelitian ini adalah media yang di gunakan dalam kegiatan proses pembelajaran tidak hanya satu media saja melainkan gabungan dari beberapa jenis media yaitu: media audio, media visual, media audio visual dan multimedia. Bahkan dalam kegiatan proses pembelajaran guru melibatkan peserta didik untuk membuat media, mencari media yang ada dilingkungan sekitar sekolah atau membawa media dari rumah masing-masing. Media variatif yang digunakan oleh guru

¹⁹ Husniyatus Salamah Zainiyah, (2017), *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Jakarta: Kencana, hal. 64-66.

²⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op. Cit*, hal.1605.

kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa pada pembelajaran tematik yaitu:

- 1) Media visual, dimana media ini digunakan dalam proses pembelajaran tematik dikelas IV adalah menyusun gambar tentang daur hidup hewan.
- 2) Media audio, media ini yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik di kelas IV adalah mendengarkan penjelasan tentang daur hidup hewan melalui speaker.
- 3) Media audio visual, media inilah yang digunakan pada pembelajaran tematik di kelas IV adalah video tentang cara daur hidup hewan.

Multimedia merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik dengan media internet, seperti: melihat youtube tentang proses daur hidup hewan.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran, seperti: tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, biologi, kimia, dan matematika.²¹

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui

²¹ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, (2013), *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 147.

pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.²²

Menurut Majid dalam buku Eko Setiawan berpendapat bahwa Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Sementara Depag menegaskan bahwa pembelajaran tematik juga merupakan bentuk pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar, membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan menurut Hendra, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.²³

Pembelajaran tematik juga sering disebut dengan pembelajaran terpadu dan disamakan dengan *integrated teaching*. Memberikan pengertian bahwa pembelajaran terpadu adalah pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam bentuk pengetahuan berdasarkan pada interaksi dengan lingkungan dan pengalaman kehidupannya.²⁴

Pembelajaran tematik dirancang dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman anak

²²Mohammad Syaifuddin, Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta, *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol: 2, No: 2, Desember 2017, hal.140.

²³ Eko Setiawan, (2018), *Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis*, Jakarta: Erlangga, hal. 20.

²⁴ Leli Purnama, (2018), *Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, hal. 1-2.

didik yang mempunyai jaringan dari berbagai aspek kehidupannya dan pengetahuannya, mengintegrasikan antar satu pengalaman dengan pengalaman yang lain antara satu pengetahuan dengan pengetahuan yang lain bahkan antara pengalaman dengan pengetahuan dan sebaliknya memberikan kebermakna dalam pembelajaran dalam arti bahwa pembelajaran itu memberikan fungsi yang berguna bagi kehidupan siswa.²⁵

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berkaitan dengan pengalaman lingkungan peserta didik. Dengan demikian pembelajaran tematik peserta didik dapat membangun keterkaitan antar satu pengalaman dengan pengalaman.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi kurikulum 2013 yang diberikan oleh Kemendikbud adalah sebagai berikut:²⁶

1) Landasan Filosofis, terdiri atas hal-hal berikut ini:

Progresivisme, yaitu proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, lainnya, maka peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dengan pengalaman, sehingga peserta didikan dapat memungkinkan pembelajaran tematik

²⁵Abdul Khadir & Hanum Asrohah, (2014), *Pembelajar Tematik*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, hal. 6-7.

²⁶ Sa'adun Akbar, dkk, (2017), *Impelementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 17-18.

tersebut dapat menarik.

- a) suasana yang alamiah dan memperhatikan pengalaman siswa.
- b) Konstruktivisme, yaitu siswa mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman lingkungan.
- c) Humanisme, yaitu melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensi dan motivasi yang dimilikinya.

2) Landasan Psikologis, terdiri atas hal-hal sebagai berikut:

- a) Psikologis perkembangan siswa, yaitu untuk menentukan tingkat keluasan dan kedalaman isi materi sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

Psikologi belajar, yaitu untuk menentukan bagaimana isi materi pembelajaran disampaikan kepada siswa dan bagaimana siswa harus mempelajarinya.

- a) Landasan Yuridis, merupakan kebijakan atau peraturan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar terdiri atas: UU No. 23 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan kepribadian dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya (Pasal 9).
- b) UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Bab V pasal 1b).

Berdasarkan paparan diatas tentang landasan pembelajaran tematik, dapat disimpulkan bahwa landasan pendidikan yang adil sesuai dengan perkembangan kemampuan, minat dan kebutuhan peserta didik. Sehingga pelaksanaan pembelajaran tematik hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Ada beberapa macam karakteristik pembelajaran tematik yang perlu diketahui, diantaranya sebagai berikut:²⁷

1) Adanya Efisiensi

Dalam hal ini, efisiensi meliputi penggunaan waktu, metode, sumber belajar dalam upaya memberi pengalaman belajar yang riil kepada setiap peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi secara efektif. Peserta didik diajak menemukan permasalahan nyata dilingkungan dan bagaimana menggunakannya dalam pembelajaran dikelas atau diluar kelas.

2) Kontekstual

Model pembelajaran tematik juga menggunakan pendekatan kontekstual. Kontekstual disini secara istilah maknanya, berhubungan dengan situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian. Pendekatan pembelajaran kontekstual bertumpu pada masalah-masalah nyata. Pembelajaranpun lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba dan mengalami sendiri (*learning to do*) dan bukan sekedar sebagai pendengar pasif yang hanya menjadi penerima

²⁷ Andi Prastowo, (2014), *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan dan Praktik*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 100.

semua informasi yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran ini, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan untuk bisa hidup (*life skill*) dari apa yang dipelajarinya. Selain itu dengan mengawali pembelajaran dengan masalah nyata yang dekat atau dialami peserta didik memungkinkan mereka belajar secara bermakna. Sekolah atau madrasah menjadi lebih dekat dengan lingkungan masyarakat (bukan dengan segi fisik) yang mana secara fungsional apa yang dipelajari disekolah senantiasa bersentuhan dengan situasi dan permasalahan kehidupan yang terjadi dilingkungan.²⁸

3) *Student Centered* (Berpusat pada siswa)

Guru tidak diperkenankan memperlakukan siswa sebagai pihak yang pasif. Karena, dalam pengembangan tematik guru hanya sebagai fasilitator, dalam arti melakukan beberapa hal berikut ini: pertama, memfasilitasi kegiatan belajar para siswa, kedua, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan melayani pertanyaan mereka, ketiga, memberikan ruang sepenuhnya agar mereka bisa berekspresi sesuai dengan tempat pelajaran, keempat, merangsang keingintahuan para siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan, kelima, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan atau mengungkapkan pemahaman mereka, keenam memberikan kemudahan kepada siswa

²⁸ Andi Prastowo, *Op.Cit*, hal. 101

untuk melakukan aktivitas belajar, ketujuh, jika menemukan kesalahan dari yang dilakukan oleh para siswa maka guru perlu meluruskan dan menjelaskannya yang sebenarnya.

4) Memberikan Pengalaman Langsung (Autentik)

Menyuguhkan pengalaman langsung disini maksudnya adalah para siswa dituntut mengalami dan memahami materi secara langsung dengan diri mereka masing-masing. Artinya, mereka dihadapkan dengan pembelajaran konkret, bukan hanya memahaminya melalui keterangan guru atau dari buku-buku pelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih bermakna. Dengan kata lain, pembelajaran tematik (terpadu) memungkinkan siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya melalui kegiatan belajar secara langsung, mereka memahami dari hasil belajarnya sendiri, bukan sekedar pemberitahuan guru, informasi dan pengetahuan yang diperoleh sifatnya menjadi lebih autentik.

5) Pemisahan Mata Pelajaran Yang Kabur

Ketidajelasan pemisahan antarmata pelajaran ini bukan berarti menghilangkan esensi mata pelajaran dan mengaburkan mata tujuan pembelajaran. Sebagai contoh, tema “jual beli” dapat dibahas melalui materi pelajaran Pendidikan Agama, IPS dan Matematika dalam tema “jual beli” yang sedang dipelajari oleh para siswa menjadi kabur.

Namun pembelajaran tematik menuntut guru agar memfokuskan pembelajaran kepada pembahasan mengenai tema-tema yang dianggap paling dekat dan berkaitan dengan kehidupan para siswa. Artinya, tema

dari satu mata pelajaran bukan sekedar terintegrasi dengan mata pelajaran yang lain.

6) Holistik

Dalam pembelajaran berbasis kurikulum tematik, guru harus menyajikan konsep-konsep dari berbagai materi pelajaran. Tujuannya adalah agar pemahaman para siswa terhadap materi pembelajaran tidak parsial (sepotong-sepotong). Dengan demikian, siswa mampu memahami semua materi pelajaran dan konsep yang diajarkan secara utuh.

Dengan kata lain, suatu gejala atau fenomena yang menjadi perhatian dan pembelajaran terpadu diamati dan dikaji dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang berkotak-kotak. Selain itu juga memungkinkan siswa untuk memahami suatu fenomena dari segala sisi yang pada gilirannya, hal ini akan membuat siswa menjadi lebih arif dan bijak didalam menyikapi kejadian yang ada didepan mereka.²⁹

7) Fleksibel

Guru dalam pembelajaran tematik tidak boleh kaku ketika mengadakan kegiatan belajar dan mengajar. Proses belajar harus luwes (fleksibel). Sebagai contoh, ketika menyampaikan materi pembelajaran, guru harus mengaitkan materi dari satu materi pelajaran yang sedang diajarkan dengan materi pelajaran lainnya.

Bahkan jika diperlukan, guru harus pula mengaitkan materi pelajaran tersebut dengan lingkungan para peserta didik, baik dari sisi kehidupan

²⁹ Andi Prastowo, *Op.Cit...*, hal. 103

keluarga, pertemanan, masyarakat, profesi orangtua, lingkungan sekolah dan semua lingkungan tempat para siswa.

Hal ini sangat penting dilakukan karena pada dasarnya belajar merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan mereka. Mereka belajar dari hal-hal yang konkret, yaitu dapat dilihat, didengar, dicium dan diraba.³⁰

4. Tujuan Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran tematik memiliki sejumlah tujuan, terutama untuk kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan juga memiliki sejumlah tujuan lain. Menurut Sukayati dalam buku Eko Setiawan berpendapat bahwa tujuan pembelajaran terpadu yaitu: pertama, meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna; kedua, mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi; ketiga, menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan; keempat, menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain; kelima, meningkatkan gairah dalam belajar, dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.³¹

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tematik yaitu untuk mengembangkan kemampuan pola pikir anak,

³⁰ Andi Prastowo, *Op.Cit...*, hal. 103-104

³¹ Eko Setiawan, *Op.Cit*, hal. 5.

meningkatkan motivasi anak dalam belajar, mengembangkan keterampilan, sehingga proses pembelajaran tersebut akan menjadi pembelajaran bermakna.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu dan mempunyai keterkaitan dalam kajian penelitian ini adalah:

Kuncahyono, Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Vol: 5 No: 2 Tahun 2017. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru kelas III sampai dengan guru Kelas V.

Berdasarkan hasil analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. Guru dalam menyampaikan materi memerlukan alat bantu perantara agar proses penyampaian materi lebih mudah dan tepat sasaran. Adapun cara tersebut yaitu menggunakan media pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran yaitu media berbasis komputer. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kemampuan dan pengetahuan guru dalam menerapkan media pembelajaran tersebut.³²

³²Kuncahyono, Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Vol: 5 No: 2, September 2017, hal, 773 diakses di eprints.umm.ac.id pada tanggal 13 september 2020 pukul 15.00 Wib.

Ahmad Fujiyanto, dkk, Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Materi Hubungan AntarMakhluk Hidup, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol: 1 No: 1 Tahun 2016. Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dalam proses dan menyusun data menggunakan data kualitatif berupa hasil perolehan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan dan sumber lainnya secara sistematis. Adapun informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil analisis Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Materi Hubungan AntarMakhluk Hidup yaitu ditemukan suatu permasalahan pada hasil belajar siswa, hal ini karena pembelajaran yang disajikan bersifat abstrak. Untuk mengatasi permasalahan diatas diperlukan perbaikan dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual dapat membantu memahami materi yang bersifat abstrak menjadi kongkret sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³³

Setia Wardani, Media Pembelajaran Berbasis Animasi Untuk Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Dinamika Informatika*, Vol: 6 No: 1 Tahun 2017. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian R&D yaitu penelitian pengembangan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Adapun subjek uji coba dalam

³³ Ahmad Fujiyanto, dkk, Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Materi Hubungan AntarMakhluk Hidup, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol: 1 No: 1, April, 2016, hal 841 diakses di ejurnal.upi.edu pada tanggal 13 september 2020, pukul 18.00 Wib.

penelitian ini adalah siswa SD.

Berdasarkan hasil analisis Media Pembelajaran Berbasis Animasi Untuk Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar yaitu untuk merancang media pembelajaran berbasis animasi untuk pembelajaran tematik pada siswa SD dan menguji media pembelajaran tersebut pada siswa. Perancangan media pembelajaran berbasis animasi menarik bagi siswa SD dan memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran kepada siswa khususnya pembelajaran tematik.³⁴

Penelitian diatas mempunyai perbedaan dan kesamaan terhadap penelitian yang peneliti lakukan.

Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian terdahulu membahas: 1) Jurnal pertama membahas Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar, 2) Jurnal kedua Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Materi Hubungan AntarMakhluk Hidup, 3) Jurnal ketiga Media Pembelajaran Berbasis Animasi Untuk Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar.

Pada variabel kedua, peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV SD. Sedangkan penelitian diatas meneliti tentang media pembelajaran pada pembelajaran tematik di SD. Sedangkan kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan pertama terdapat kesamaan variabel yang pertama implementasi penggunaan media variatif.

³⁴Setia Wardani, Media Pembelajaran Berbasis Animasi Untuk Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Dinamika Informatika*, Vol: 6 No: 1, Februari 2017, hal. 21 diakses di ojs.upy.ac.id pada tanggal 13 september 2020, pukul 20.15 Wib.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada pembahasan ini ialah penelitian jenis kualitatif dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui jenis media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui tahapan-tahapan penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.
3. Untuk mengetahui pengalaman guru dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

Dari penjelasan tujuan penelitian diatas, oleh karenanya jenis penelitian yang dilakukan peneliti pada skripsi kali ini adalah jenis penelitian kualitatif secara pendekatan fenomenologi. Alasan penggunaan pendekatan fenomenologi yaitu karena interaksi guru yang dilakukan dengan siswa merupakan fenomena interaksi, dengan begitu peneliti berusaha memahami makna yang dilakukan siswa terhadap penggunaan media variatif yang dilakukannya dengan pengalaman guru.

Sedangkan pengertian pendekatan Fenomenologi Menurut Weber dengan Vesehen dalam buku Salim mengatakan bahwa pendekatan fenomenologi yaitu suatu pemahaman yang bersifat empatik ataupun kemampuan menghasilkan ulang pikiran, perasaan, dorongan dan pikiran dibalik tindakan orang lain, sehingga mampu menangkap makna dari perilaku seseorang.³⁵

³⁵Salim, (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, hal. 92.

Penelitian fenomenologi memahami bahwa pada manusia ada banyak metode dalam keahlian pemahaman yang berbeda bagi kita tiap interaksi dengan orang lain, makna hasil pengalaman tersebut yang membuat fakta dan akibat dari kenyataan itu adalah bentukan sosial.³⁶

B. Partisipan dan *Setting* Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan tiga sumber data, adapun sumber data tersebut adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung oleh partisipan yang diteliti. Sumber primer ini akan menjadi narasumber dan pemberi informasi. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai narasumber yaitu guru kelas IV-A, serta peserta didik kelas IV-A berjumlah 27 siswa 15 laki-laki dan 12 perempuan siswa kelas IV di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder dalam penelitian ini bersifat sebagai tambahan atau pendukung dari sumber primer, seperti peristiwa atau hal-hal yang berupa catatan lapangan dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar.

3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier merupakan sumber data yang digunakan untuk mendukung dari sumber data primer dan sumber data sekunder yang erat

³⁶ Salim, Syahrudin, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media, hal. 88-89.

kaitanya dengan penelitian berupa: Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kamus terjemahan bahasa asing, wikipedia, website ataupun sumber lain yang relevan dalam penelitian ini.³⁷

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Februari 2020 di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa. Sekolah ini terletak dipinggir jalan kecil, Lingkungan aman, bebas kebisingan dan kondusif. Keadaan sekolah cukup baik, siswa mendapatkan ruang cukup memadai untuk mereka belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan sekolah yang lainnya, kebersihan lingkungannya terjaga dengan baik, dan ketenangan lingkungan sekolah terjaga dengan baik karena sekolah ini membuka gerbang saat pagi hari ketika akan masuk kesekolah, jam istirahat dan saat jam pulang sekolah. Pagar tembok juga mengurangi gangguan dari pihak luar terhadap sekolah.

C. Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data yang objektif, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi berjenis observasi semipartisipan. Observasi tidak terstruktur atau semi partisipan adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti akan apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak

³⁷Idik Saeful Bahri, (2020), *Pemenuhan Hak Anak dalam Proses Rehabilitasi Narkoba*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, hal. 108.

menggunakan instrument yang telah berlaku, hanya berupa rambu-rambu pengamatan subyek dengan sedikit terdapat perbedaan antara peneliti dengan subyek.³⁸

Selaras dengan penjelasan diatas jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi semi partisipan dengan menggunakan observasi jenis ini peneliti dapat melihat gambarannya langsung mengenai implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik yang ada di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa dan peneliti dapat menemukan hal-hal yang mungkin tidak bisa di dapat dari informan dalam wawancara karena mungkin bersifat sensitif.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dnegan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan mereka, peneliti hanya mengamati dan mencatat seluruh kegiatan yang sesuai dengan rumusan masalah peneliti. Kemudian catatan-catatan kecil yang sudah saya kumpulkan tersebut diolah menjadi data yang sesuai dengan rumusan masalah. Observasi dilakukan dikelas selama proses pembelajaran. Yang menjadi objek observasi adalah guru kelas IV-A, serta peserta didik kelas IV-A SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

³⁸Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal.151.

2. Wawancara

Jenis wawancara ini termasuk ke dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yaitu menemukan masalah secara terbuka, dimana pihak yang akan diwawancarai akan dimintai pendapat dan ide-idenya.³⁹ Melalui wawancara ini peneliti akan lebih mudah dan bebas dalam menanyakan berbagai pertanyaan kepada partisipan. Peneliti akan melakukan wawancara kepada guru kelas IV-A dan, serta peserta didik kelas IV-A SD Negeri 105332 Tanjung Morawa, dengan melakukan wawancara semi terstruktur ini peneliti berharap bisa mendapatkan mengenai bagaimana tahapan-tahapan penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁰ Informasi yang didapat akan dipertegas dengan adanya dokumentasi, oleh sebab itu peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu mengumpulkan data. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tahapan-tahapan implementasi penggunaan media variatif, bentuk/jenis media variaif yang digunakan dalam pembelajaran tematik, data siswa kelas IV, dan foto-foto kegiatan proses belajar di SD

³⁹ Fenti Hikmawati, (2019), *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, hal. 83

⁴⁰ *Ibid*, Salim, hal. 84

Negeri 105332 Tanjung Morawa.

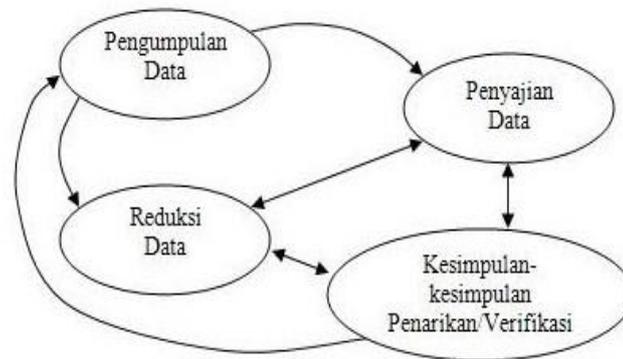
D. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagiannya. Hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan meliputi seluruh data melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Sementara itu menurut boghan dan biklen menyatakan bahwa analisa data adalah proses pencarian dan penganturan sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁴¹

Dari paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisa data adalah data yang didapatkan setelah melakukan proses penelitian untuk di analisis, di cek kembali dan mencocokkan data secara logis demi keabsahan data. Untuk menganalisis penelitian ini, digunakan konsep Miles dan Huberman, langkah-langkahnya sebagai berikut:

⁴¹Imam Gunawan, (2016), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 210.

Bagan 3.1 Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif



Sumber: <http://www.researchgate.net/figure/>

Langkah-langkah dalam proses analisis data yaitu:

- 1) Analisis data dimulai dengan melakukan pengumpulan data kemudian meneliti seluruh data yang dimulai dengan berbagai sumber, yaitu dari hasil pengamatan, wawancara yang sudah dicatat dan dari dokumentasi.
- 2) Setelah data tersebut dibaca dan dipelajari maka selanjutnya dilakukan reduksi data yang merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dengan membuat abstraksi atau rangkuman yang inti, dimana prosesnya serta pernyataan tersebut perlu dijaga agar tetap utuh tanpa berubah.
- 3) Penyajian data, penyajian ini digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.
- 4) Penarik kesimpulan dilakukan dengan meninjau ulang terhadap laporan yang akan dicapai.⁴²

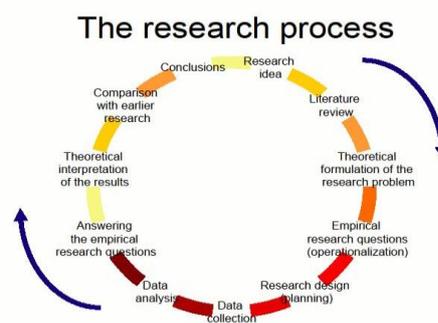
⁴²*Ibid*, Imam Gunawan, hal. 211.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Hiberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

E. Produser Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang saya lakukan dalam penelitian ini merujuk pada gambar dibawah ini:

Bagan 3.2 Proses Penelitian Kualitatif



Sumber: www.google.com/search?q=The+research+process&safe

Gambar diatas menunjukkan tentang tahapan-tahapan penelitian kualitatif yang terdiri atas:

- 1) *Research idea*, pada tahap ini saya akan meneliti implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik, disini saya mendapat ide tersebut dari kegiatan saya ketika observasi.
- 2) Pada saat itu saya melihat dan mendapatkan siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan suatu media. Sehingga saya menjadikan permasalahan ini untuk saya diteliti.

- 3) *Literature review*, setelah saya mengangkat judul ini maka saya melihat referensi dan mencari tahu tentang permasalahan ini.
- 4) *Theoretical formulation of the research problem*, kemudian setelah saya mencari tahu tentang permasalahan ini, saya membuat rumusan masalah berdasarkan teori.
- 5) *Empirical research questions*, pada tahap ini saya membuat pertanyaan yang mengenai permasalahan ini yang nantinya akan saya temui setelah melakukan penelitian.
- 6) *Research Design*, pada tahap ini saya menentukan pendekatan yang akan saya gunakan dalam penelitian ini, adapun pendekatan tersebut adalah pendekatan kualitatif.
- 7) *Data Collection*, pada tahap ini data yang saya peroleh adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur dan observasi yang dilakukan adalah observasi semi partisipan. Dokumen bertujuan untuk pembuktian setelah dilakukannya observasi dan juga wawancara.
- 8) *Data Analysis*, pada tahap ini saya menganalisis data menggunakan konsep Miles dan Huberman.
- 9) *Answering The Empirical Research Questions*, tahap ini rumusan masalah yang dikemukakan diawal tadi akan dijawab berdasarkan data yang telah saya kumpulkan.
- 10) *Theoretical Interpretation Of The Result*, pembahasan secara teoritis dijelaskan pada bagian bab II untuk tahap ini.
- 11) *Comparison With Earlier Research*, pada tahap ini saya membandingkan

penelitian yang saya lakukan dengan peneliti yang sebelumnya.

- 12) *Conclusion*, tahap terakhir dari proses penelitian adalah penarikan kesimpulan.

F. Penjaminan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat penting dilakukan untuk menguji valid tidaknya suatu data. Sehingga data tersebut dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data di penelitian ini menggunakan uji validitas melalui triangulasi.

- 13) Triangulasi merupakan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antar data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen.⁴³ Dalam penelitiannya peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti akan membandingkan data hasil wawancara dengan data observasi, kemudian membandingkan data hasil observasi dengan data dokumenta

⁴³*Ibid*, Salim, hal. 166.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis

Upaya untuk lebih mengenal keadaan wilayah SD Negeri 105332 Tanjung Morawa, maka dikemukakan tentang kondisi wilayah di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa yang didapatkan melalui kegiatan dokumen yang diberikan oleh pihak sekolah tersebut mengenai kondisi dan letak wilayah.

Gambar 4.1. Lokasi SD Negeri 105332 Tanjung Morawa dari Depan



(Sumber Foto: Peneliti)

Berdasarkan gambar 4.1 sekolah ini terletak di sekitar jalan yang digunakan oleh penduduk untuk akses menuju keluar atau masuk kedalam desa. Banyak perbaikan yang dilakukan oleh pihak sekolah tersebut untuk menuju kemajuan pada sekolah ini, dimulai dari kondisi bangunan, sarana dan prasarana, serta struktur organisasinya.

2. Profil Sekolah

Tabel 1

Profil SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

1. Identitas Sekolah	
1) Nama Sekolah	SD Negeri 105332 Sei Blumai
2) NPSN	10214958
3) Jenjang Pendidikan	SD
4) Status Sekolah	Negeri
5) Alamat Sekolah	Desa Sei Blumai
Kode Pos	20362
Desa/Kelurahan	Tanjung Morawa B
Kecamatan	Tanjung Morawa
Kabupaten/Kota	Kab. Deli Serdang
Provinsi	Prov. Sumatera Utara
Negara	Indonesia
2. Data Lengkap	
1) Naungan	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2) No. SK. Pendirian	593.331.44-3/1989
3) Tgl. SK. Pendirian	3 Maret 1989
4) Tgl. SK. Operasional	18 April 1989
5) Akreditasi	B
6) No. SK. Akreditasi	BAN-SM
7) Tgl. SK. Akreditasi	24 Desember 2007

3. Sarana dan Prasarana	
1) Luas Tanah	16142 m ²
2) Akses Internet	Telkom Speedy
3) Sumber Listrik	PLN
4. Kontak	
1) Email	Sdn_seiblumei@ymail.com .

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

3. Visi dan Misi

Pada umumnya setiap sekolah mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan, sama halnya dengan SD Negeri 105332 Tanjung Morawa juga mempunyai visi dan misi yaitu:

a) Visi SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

Terwujudnya warga sekolah yang berprestasi, berbudaya, berkarakter Bangsa dan peduli lingkungan

b) Misi SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

1. Mewujudkan kompetensi peserta didik agar manusia yang beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mewujudkan prestasi siswa yang tinggi
3. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan akhlak mulia, kecerdasan akademik, dan berfikir analisis dengan pendekatan *contextual teaching and learning*
4. Mewujudkan pendidikan budaya dan karakter bangsa

5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik sebagai upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan.

4. Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

Dalam satu tingkatan sekolah tentunya ada seorang tenaga pendidik yang akan mendidik siswa/siswi yang berada di sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan data yang didapat. Adapun jumlah keseluruhan dari tenaga pendidik di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa yaitu:

Tabel 2
Jumlah Tenaga Pendidik

No	Nama	L/P	Jabatan	Gol	Pendidikan
1	Amilan Sirait, S.Pd	L	Kepala Sekolah	IV/B	S1
2	Masnum, S.Pd	P	Guru Kelas II-A	IV/B	S1
3	Aprita, S.Pd	P	Guru Kelas VI-A	IV/B	S1
4	Mesradita, S.Pd	P	Guru Kelas V-B	III/C	S1
5	Sumarsih, S.Pd	P	Guru kelas III-A	III/C	S1
6	Hermansyah Ritongah, S.Pd	L	Guru Kelas V-A	III/A	S1
7	Siti Maimunah, A.Ma.Pd	P	Guru Kelas IV-A	III/A	D11
8	Lydia Vilanda Singarimbun, S.Pd	P	Guru Kelas VI-B	III/A	S1
9	Elly Danalia, S.Pd	P	Guru Kelas V-B	-	S1

10	Aminah, S.Pd	P	Guru Kelas III-B	-	S1
11	Muhammad Rizal, S.Pd	L	Guru Kelas IVB	-	S1
12	Putri Mulia Sari, S.Pd	P	Guru Kelas I-B	-	S1
13	Zuraidah Hanum, S.Pd	P	Guru Kelas I-A	-	S1
14	Janter Sitorus, S.Pd	L	Guru Penjas, III,IV,VI	III/D	S1
15	Roni Berkat Gea, S.Pd	L	Guru Penjas, I,II,IV	-	S1
16	Miki Dodo Gea, S.Pd	L	Guru Agama Kristen	IV-B	S1
17	Zuraidah Asniah, S.Pd	P	Guru Agama Islam I, III,IV	IV/B	S1
18	Zuraidah Br. Siregar, S.Pd	P	Guru Agama Islam II, V,VI	III/D	S1
19	Afif Faiz Miracle Siregar, S.E	L	Operator Sekolah	-	S1

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

5. Jumlah Keseluruhan Siswa dan Siswi SD Negeri 105332 Tanjung

Morawa

Jumlah keseluruhan dari siswa dan siswi SD Negeri 105332 Tanjung

Morawa yang akan dipaparkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3

Jumlah Keseluruhan Siswa dan Siswi SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas I-A	12	13	25 siswa
2	Kelas I-B	12	14	26 siswa
3	Kelas II-A	16	15	31 siswa
4	Kelas II-B	16	15	31 siswa
5	Kelas III-A	18	13	31 siswa
6	Kelas III-B	19	14	33 siswa
7	Kelas IV-A	15	12	27 siswa
8	Kelas IV-B	17	13	30 siswa
9	Kelas V-A	17	16	33 siswa
10	Kelas V-B	17	16	33 siswa
11	Kelas VI-A	17	16	33 siswa
12	Kelas VI-B	18	16	34 siswa
Jumlah Keseluruhan				367 siswa

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan satuan pendidikan yang sangat penting bagi keberlangsungan proses belajar mengajar dari setiap suatu lembaga pendidikan, SD Negeri 105332 Tanjung Morawa memiliki sarana dan prasarana yang akan dipaparkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4
Kondisi Ruangan

No	Uraian	Kondisi				
		B	RR	RS	RB	Jumlah
1	Ruang Kelas	6	-	-	-	6
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	1
3	Ruang guru	1	-	-	-	1
4	Ruang Perpustakaan	-	-	1	-	1
5	Ruang UKS	-	1	-	-	1
6	Mushallah	1	-	-	-	1
7	Kantin	-	1	-	-	1
8	Halaman/Lapangan Olahraga	1	-	-	-	1
9	Kamar Mandi	2	-	-	-	-

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

Ket:

B : Baik

RR : Rusak Ringan

RS : Rusak sedang

RB : Rusak Berat

Tabel 5
Saran dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1	Kursi Siswa	192	-
2	Meja Siswa	96	-
3	Kursi guru dalam Kelas	12	-
4	Meja guru dalam Kelas	6	-
5	Papan tulis	6	-
6	Lemari dalam kelas	12	-

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

Tabel 6
Saran dan Prasarana Pendukung lainnya

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1	Laptop	1	
2	Printer	1	
3	Televisi	-	1
4	Kipas angin	1	-
5	Meja pegawai	4	-
6	Kursi pegawai	15	-
7	Lemari arsip	5	-
8	Pengeras suara	1	-
9	Alat cuci tangan	4	-
10	Kotak obat (P3K)	1	-

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

Dari setiap tabel di atas, mampu diketahui bahwasannya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak SD Negeri 105332 Tanjung Morawa sudah melengkapi syarat, walaupun memiliki beberapa fasilitas yang tidak bisa digunakan dan mengalami kerusakan ringan.

Gambar 4.2 Ruang Kelas IV-A SD Negeri 105332 Tanjung Morawa



(Sumber Foto: Peneliti)

Gambar 4.3 Mushalla SD Negeri 105332 Tanjung Morawa



(Sumber Foto: Peneliti)

Gambar 4.4 Tong Sampah



(Sumber Foto: Peneliti)

Gambar 4.5 Ruang UKS SD Neheri 105332 Tanjung Morawa



(Sumber Foto: Peneliti)

B. Temuan Khusus

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban atau pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Diantara pertanyaan-pertanyaan ataupun masalah dalalam penelitian ada tiga hal yaitu:

1. Jenis Media Variatif pada Pembelajaran Tematik di kelas IV SD

Negeri 105332 Tanjung Morawa

Media variatif yaitu media yang di gunakan dalam kegiatan proses pembelajaran tidak hanya satu media saja melainkan gabungan dari beberapa jenis media yaitu: media audio, media visual, media audio visual dan multimedia. Dengan begitu jika media variatif ini digunakan dalam proses pembelajaran tematik maka sangat membantu siswa dalam berfikir kritis terhadap proses pembelajaran tematik. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh wali kelas IV ibu SM yaitu:

“(Senyum-senyum menggigit bibir) kemudian menjelaskan bahwa bentuk media pembelajatan di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa sudah variatif. Banyak media pembelajaran yang sudah tersedia disekolah maupun dari siswa. Mulai dari jenis media yang paling sederhana yaitu media papan tulis, media buku, media poster, serta media yang canggih saat ini yaitu media audio, media visual, media audio visual, multimedia, LCD proyektor dan laptop”.⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa dapat diketahui bahwa terdapat 2 jenis media variatif yang diterapkan pada siswa kelas IV saat proses pemebelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, alat atau media pembelajaran jelas sangat diperlukan, sebab media pembelajaran ini memiliki peranan yang sangat besar dan berpegaruh terhadap pencapaian

⁴⁴Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd,pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

tujuan dari pendidikan yang diinginkan. Berikut ini media variatif yang diterapkan pada siswa kelas IV diantaranya yaitu:

a) Media Visual

Media visual berupa media gambar yang dapat memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran tematik yang rumit dan kompleks. Dalam pembuatan media gambar (media visual) tersebut memerlukan beberapa bahan yang digunakan seperti yang diungkapkan oleh siswa SR yaitu:

“(Mengumam kata hmmm) dan menjelaskan bahwa bahan yang digunakan kacang hijau, lem fox, lidi, dan gambar sketsa kura-kura kak hahaha”.

Siswa SR mengatakan bahwa dalam pembuatan media gambar (media visual) mozaik kura-kura dari kacang hijau bisa menggunakan bahan-bahan secara alamiah seperti kacang hijau yang sering kita olah menjadi bubur kacang hijau ternyata bisa juga kita gunakan dalam pembuatan media mozaik.

Gambar 4.6 Siswa Membuat Media Mozaik dari Kacang Hijau



(Sumber Foto: Peneliti)

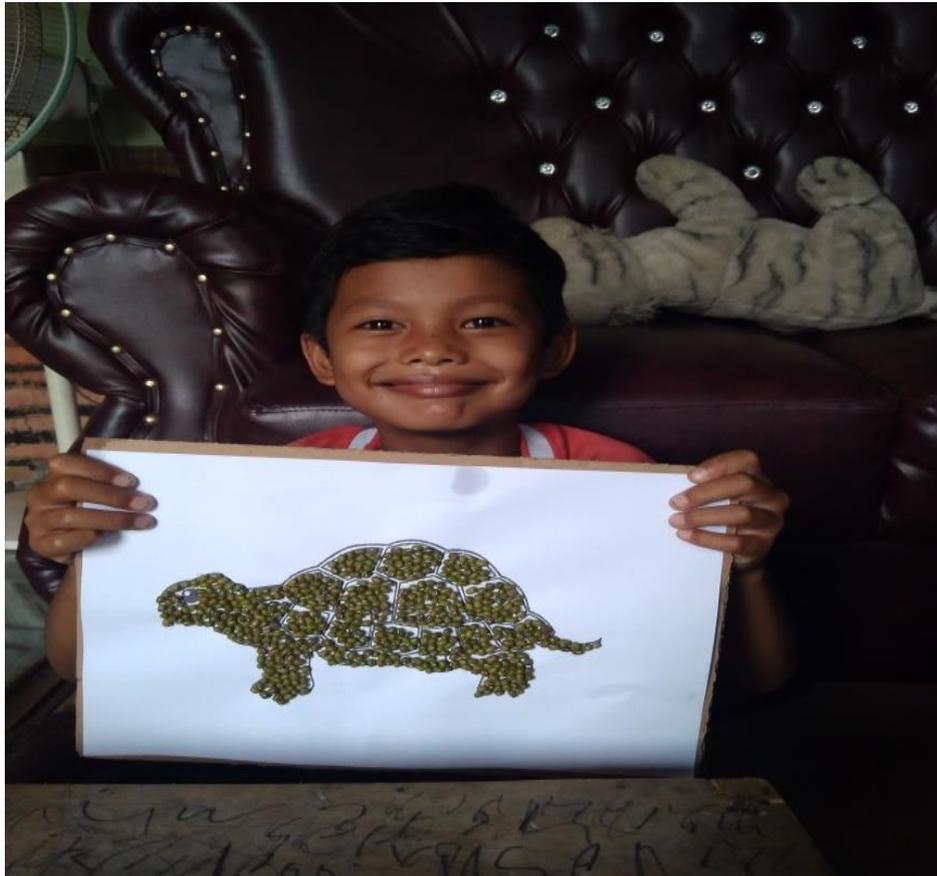
Berdasarkan gambar 4.6 dapat diketahui bahwa siswa kelas IV di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa yaitu membuat media mozaik seni menciptakan gambar dengan menyusun kepingan-kepingan kecil biji kacang hijau menggunakan lem agar tersusun dengan rapi dan indah sehingga menjadi media mozaik. Tujuan dari membuat gambar teknik media mozaik dengan memakai berbagai bentuk atau bahan alamiah yang digunakan siswa tersebut salah satunya yaitu biji kacang hijau. Adapun manfaat yang diperoleh oleh siswa dalam membuat media mozaik dari biji kacang hijau yaitu:

- 1) Dapat mengembangkan kreativitas siswa
- 2) Siswa dapat melatih kesabaran dan ketelitian
- 3) Siswa dapat mengembangkan estetika dan keindahan
- 4) Siswa dapat mengembangkan motorik halusny.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa bahan-bahan yang digunakan peserta didik terdapat dari tumbuhan yang ada disekitar kehidupannya seperti daun pisang yang kering, jagung, beras, bisa digunakan untuk pembuatan media mozaik, biar tidak mengeluarkan banyak biaya untuk siswa, sehingga siswa membuat media mozaik dari tumbuhan alamiah”.

Media yang dibuat siswa dari bahan tumbuhan alamiah yaitu membuat siswa lebih menghemat biaya pengeluaran dalam pembuatan media, dan dapat mengetahui bahwa tumbuhan alamiah yang ada dalam lingkungan kita ternyata dapat bermanfaat bagi siswa.

Gambar 4.7 Hasil Siswa Membuat Media Mozaik dari Kacang Hijau



(Sumber Foto: Peneliti)

Berdasarkan gambar 4.7 dapat diketahui bahwa siswa kelas IV di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa ini telah menerapkan jenis media variatif berupa media gambar jenis mozaik (media visual) pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 materi peduli terhadap makhluk hidup. Dengan diterapkannya media tersebut membuat pembelajaran lebih efektif, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar mengkonkritkan yang abstrak dan peserta didik lebih antusias dan semangat dalam menjalankan proses pembelajaran, dengan begitu peserta didik lebih mudah untuk memahami materi tersebut pada pembelajaran tematik.

2) Media Audio Visual

Media yang sering digunakan oleh siswa dan wali kelas dalam proses pembelajaran tematik dimasa pandemi ini yaitu media audio visual. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV siswa sering kesusahan dalam penggunaan aplikasi zoom yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran tematik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama KSP bahwa:

“(Memalingkan mata ke atas, senyum-senyum dan menggumam kata hemm), kemudian menjawab pertanyaan bahwa jaringannya terkadang tidak ada kak, suaranya tidak jelas macet-macet dan batasnya kalau pakai aplikasi zoom cuma 1 jam aja kk, ya tapi ditambahkan lagi waktunya sama ibu kk”.

Hal ini senada yang diungkapkan oleh ibu SM wali kelas IV yang mengatakan:

“(Mengatakan hahaha dan apa ya), kemudian menjelaskan bahwa ya beginilah belajar dimasa pandemi ini ibu sering menggunakan media audio visual yaitu zoom meeting dalam menyampaikan materi tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 tentang Peduli Terhadap Makhluk Hidup, walaupun kadang rumit menggunakannya untuk siswa tapi mau bagaimana lagi kalau siswa tidak belajar mereka akan lupa dengan semua materi pembelajaran”.

Dapat dikatakan bahwa wali kelas IV sudah menggunakan media variatif dalam pembelajaran tematik, untuk membantu proses pembelajaran agar lebih aktif, kreatif, dan efisien. Sebagaimana yang diungkapkan oleh wali kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa bahwa:

“(Menggumam kata hmm) kemudian menjelaskan biasanya ibu dan siswa itu berbagi, dan itu disesuaikan dengan tema kalau di tema itu ada tugas siswa yang mengerjakan ya ibu serahkan ke siswa, sebelumnya harus kita pilah-pilah terlebih dahulu yang mana yang cocok, kalau untuk ibu sendiri terkadang membuat medianya sewaktu pulang dari sekolah”.⁴⁵

⁴⁵ Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd, pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

Hal ini dilihat sendiri oleh peneliti, bahwa siswa sangat senang jika menggunakan media variatif dalam proses pembelajaran tematik, dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh salah satu siswa KSP sebagai berikut:

“(Menggumam kata hmmm dan berkata apa ya sambil senyum-senyum) kemudian menjelaskan ya sangat menyenangkan jika pembelajaran tematik menggunakan media variatif agar syakira tidak bosan dengan pembelajaran yang berfokus pada materi dan baca tulis aja kak”.⁴⁶

Untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran tematik kelas IV peneliti melakukan observasi, peneliti melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV secara online dengan menggunakan aplikasi zoom sebagai penjabaran materi pembelajaran tematik, sedangkan untuk evaluasi materi pembelajaran tematik menggunakan media sosial yaitu whatsapp.⁴⁷

Dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda diantara peserta didik, sementara kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama untuk keseluruhan peserta didik hal ini diatasi oleh guru dengan media pendidikan seperti memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama diantar peserta didik. Dengan media pembelajaran tersebut dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pembelajaran yang sulit serta mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menarik.

⁴⁶ Wawancara dengan salah satu siswa kelas IV, pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 10.00 wib.

⁴⁷ Observasi pada tanggal 26 Oktober 2020 di rumah salah satu siswa kelas IV, pada pukul 09.00 wib.

Gambar 4.8 Siswa menggunakan Aplikasi Zoom



(Sumber Foto: Peneliti)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa jenis media variatif yang digunakan siswa kelas IV dalam proses pembelajaran tematik dimasa pandemi saat ini mereka lebih menekankan dengan menggunakan media audio visual dalam penyampain materi pembelajaran tematik agar siswa tetap belajar dimasa pandemi ini walaupun dengan menggunakan aplikasi zoom yang terkendala oleh jaringan internetnya lelet pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Tahapan-tahapan Penggunaan Media variatif pada Pembelajaran

Tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

Terkait dengan tahapan-tahapan penggunaan media variatif yang di lakukan guru antara lain yaitu:

- a) Persiapan, yaitu membuat rencana pembelajaran, dimana guru harus mempersiapkan rancangan pembelajaran dan mencantumkan media yang akan digunakan sesuai dengan materi tematik yang akan diajarkan, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran nantinya tidak akan terburu-buru dan mencari lagi, serta siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik.
- b) Penyajian yaitu melengkapi atau meyakinkan semua media pembelajaran sudah siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran, serta guru harus menjelaskan tujuannya terlebih dahulu kepada siswa apa yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran.
- c) Dilakukannyatindak lanjut untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang akan dibahas dengan menggunakan media, agar dapat mengukur efektifitas pembelajaran yang telah dilakukannya.⁴⁸

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa wali kelas IV dalam penggunaan media variatif mempunyai beberapa jenis media pembelajaran semakin beragam, mulai dari media audio, media visual, media audio visual media multimedia, dan media realita. Proses pembelajaran pada masa pandemi ini (pembelajaran daring atau online) membutuhkan media pembelajaran yang dapat dijangkau secara luas dan dapat diakses dalam jumlah anggota yang banyak. Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju, maka ada berbagai pilihan aplikasi yang dapat digunakan sebagai penggunaan media pembelajaran daring yaitu

⁴⁸Observasi pada tanggal 26 Oktober 2020 di rumah salah satu siswa kelas IV, pada pukul 09.00 wib.

whatsapp group dan zoom meeting. Dalam pembelajaran daring (online) terdapat hambatan bagi siswa dalam pembelajaran tematik seperti yang diungkapkan oleh siswa kelas IV KSP bahwa:

“(Senyum-senyum) kemudian menjelaskan terhambat karena biaya, jaringan internetnya susah sinyal dan minimnya pengetahuan teknologi kak”.⁴⁹

Dari pernyataan diatas ternyata keterbatasan biaya untuk mengakses internet menjadi salah satu pokok utama yang dialami siswa dalam proses pembelajaran daring dan keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi anak saat mengikuti proses pembelajaran jarak jauh, keterbatasan keterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi juga banyak dialami para guru yang belum seluruhnya terbiasa dengan teknologi yang digunakan saat pembelajaran daring.

Gambar 4.9 Proses Penggunaan Aplikasi Zoom



(Sumber Foto: Peneliti)

⁴⁹Wawancara dengan salah satu siswa kelas IV, pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 10.00 wib.

Berdasarkan gambar 4.8 dapat diketahui bahwa penggunaan media hp dalam aplikasi zoom pada pembelajaran daring (online) terhadap proses pembelajaran tematik yang sangat membantu siswa agar siswa tetap belajar dimasa pandemi ini walaupun menggunakan aplikasi zoom. Sehingga pendidik diharapkan mampu untuk kreatif, inovatif dalam mendidik peserta didik agar tidak ketinggalan dalam proses pembelajaran tersebut.

Adapun keunggulan dari penggunaan media variatif dalam pembelajaran daring (online) terhadap pembelajaran tematik yang diungkapkan oleh ibu SM, bahwa:

“(Senyum-senyum) kemudian menjelaskan siswa dapat belajar dengan menggunakan media hp memakai aplikasi zoom untuk memberikan informasi terkait dengan materi pembelajaran yang ibu sampaikan, mereka semakin aktif untuk menanyakan apa yang ingin mereka ketahui. Sehingga mereka tidak bingung-bingung lagi dengan materi yang akan dipelajari siswa.”⁵⁰

Hal ini dilihat sendiri oleh peneliti, bahwa media variatif itu sangat penting dalam proses pembelajaran tematik, yang mana penggunaan media visual atau media gambar berupa mozaik dari kacang hijau sangat membantu siswa agar proses pembelajaran selama pandemi ini tidak membuat siswa bosan selama mengikuti proses pembelajaran dan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama SR, bahwa:

“(Menggumam kata hmm memalingkan badannya kekanan sambil senyum-senyum) kemudia menjawab Iya senang kak, karena belajar dengan menggunakan media varatif itu lebih membantu saya memahami

⁵⁰ Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd,pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

materi yang di sampaikan ibu kepada saya kak, dan suasana belajarnya itu lebih semangat kak”.⁵¹

Berdasarkan ungkapan siswa kelas IV mereka sangat menyukai pembelajaran tematik dengan menggunakan jenis media visual yaitu media gambar mozaik dari kacang hijau, sehingga memicu semangat belajar yang tidak membosankan. Seperti ungkapan yang dijelas oleh ibu SM wali kelas IV, bahwa:

“(Menggumam kata hmmm) kemudian menjelaskan kalau dari pihak sekolah sudah memakai kurikulum K-13, jadi ibu lebih menekankan siswa ke pola pikir belajarnya lebih kritis dalam menanggapi dan memahami media yang ibu gunakan dalam pembelajaran tematik apalagi pada masa pandemi ini ibu menggunakan media pembelajaran daring dan media yang ada disekitar lingkungan”.⁵²

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik dapat membuat siswa memahami materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, penggunaan media yang disampaikan guru terhadap peserta didik dapat mendorong semangat belajar peserta didik, walaupun pembelajaran hanya memanfaatkan pembuatan media mozaik dari biji kacang hijau dapat menambah wawasan peserta didik terhadap penggunaan media yang bisa kita manfaatkan dari biji tumbuhan kacang hijau. Sehingga peserta didik akan menjadi lebih semangat dan tentunya tidak merasa bosan, jenuh ketika disuruh membuat media mozaik gambar dari biji kacang hijau di rumah masing-masing

⁵¹Wawancara dengan salah satu siswa kelas IV, pada tanggal 267 Oktober 2020, pukul 10.00 wib.

⁵²Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd,pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

peserta didik. Hal ini dilihat sendiri oleh peneliti, bahwa siswa sangat menyukai membuat media mozaik gambar dari biji kacang hijau.

Media visual (media gambar mozaik) bersifat individual dimana media mozaik ini mengekspresikan ide, karena siswa SD dalam kehidupannya secara naluri menyukai keindahan dan berusaha membuat suatu keindahan dalam aspek kehidupannya dan dapat membantu untuk mengembangkan berbagai fungsi perkembangan dalam diri siswa, yang berupa motorik peserta didik seperti daya pikir, daya serap, emosi citra rasa keindahan, dan kreatifitas. Seperti yang diungkapkan ibu SM selaku wali kelas IV:

“(Tertawa wkwkwk sambil mengatakan banyak kali pertanyaannya kayak ujian wkwkwk) kemudian menjelaskan untuk penggunaan media mozaik gambar ini siswa dapat menuangkan motoriknya dari sebuah tempelan-tempelan dari bahan tumbuhan, jadi peserta didik akan merasa senang dan semangat dalam belajar karena siswa dapat mengembangkan kreativitasnya.”⁵³

Berdasarkan pernyataan ibu SM tersebut maka penggunaan media mozaik gambar dari biji kacang hijau dapat mengembangkan kreativitas, daya serap dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran tematik.

3. Pengalaman Guru dalam Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media variatif merupakan bagian yang harus

⁵³Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd,pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

mendapatkan perhatian guru dalam kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan minat guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dapat diadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan media pembelajaran agar pengalaman guru lebih luas dalam penggunaan media variatif., seperti guru menggunakan media papan tulis, buku untuk menyampaikan materi pembelajaran, di zaman yang modern ini guru dapat menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang berupa berupa media visual, media audio, media audio visual dan multimedia dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa. Hal ini diungkapkan oleh wali kelas IV Ibu SM, bahwa:

“(Menggerakkan tangan kanan dan kirinya) kemudian menjelaskan dibalik kita menggunakan media variatif kita juga bisa mengetahui eksistensi dari pembelajaran tematik yang kita sampaikan ke siswa dan siswa bisa menerima atau tidak pembelajaran tersebut”.⁵⁴

Dari hasil wawancara bu SM tersebut membuktikan bahwa media variatif pada pembelajaran tematik merupakan suatu konsep yang dapat mendorong pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran, serta mengaitkan media pembelajaran dengan materi pembelajaran tematik yang akan siswa pelajari, sehingga pembelajaran itu dinamakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Hal ini berkaitan dengan pernyataan wali kelas IV bu SM, bahwa:

“(Menggumam kata hmm) kemudian menjelaskan salah satunya itu pengetahuan mereka akan menjadi lebih luas, jika kita kaitkan materi pembelajaran dengan media pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang ibu berikan kepada mereka”.⁵⁵

⁵⁴Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd,pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

⁵⁵Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd,pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

Dengan seiringnya berjalan pengalaman guru dalam penggunaan media variatif yang diterapkannya maka siswa akan dapat memahami dan mengaitkan materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan media variatif sehingga siswa lebih aktif, percaya diri, semangat dalam belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh wali kelas IV ibu SM bahwa:

“(Memalingkan mata ke kiri dan memukul meja dengan pulpen) kemudian menjelaskan siswa dapat lebih mudah paham terhadap materi pembelajaran, siswa bertambah kreatif, siswa lebih banyak bertanya/aktif dalam belajar”.⁵⁶

Melihat dari pernyataan tersebut diketahui bahwa pengalaman guru dalam penggunaan media variatif sangat berpengaruh penting terhadap proses pembelajaran tematik, hal ini dikarenakan pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung merupakan pembelajaran *student centerd* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa pengalaman guru dalam penggunaan media variatif banyak mempengaruhi pola pikir siswa dalam proses pembelajaran yaitu:⁵⁷

- 1) Dapat menambah pengetahuan siswa.
- 2) Membuat peserta didik menjadi percaya diri, dan semangat dalam belajar.
- 3) Sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru.
- 4) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis da membatasi ruang.

⁵⁶Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd,pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

⁵⁷Observasi pada tanggal 26 Oktober 2020 di rumah salah satu siswa kelas IV, pada pukul 09.00 wib.

C. Pembahasan

1. Jenis Media Variatif pada Pembelajaran Tematik di kelas IV SD

Negeri 105332 Tanjung Morawa

Dalam Kamus Bahasa Indonesia variatif mempunyai arti bersifat variasi, sedangkan variasi itu sendiri diartikan sebagai bentuk, jenis, perubahan dan lain-lainnya.⁵⁸ Media variatif yang di maksud dalam penelitian ini adalah media yang di gunakan dalam kegiatan proses pembelajaran tidak hanya satu media saja melainkan gabungan dari beberapa jenis media yaitu: media audio, media visual, media audio visual dan multimedia. Bahkan dalam kegiatan proses pembelajaran guru melibatkan peserta didik untuk membuat media, mencari media yang ada dilingkungan sekitar sekolah atau membawa media dari rumah masing-masing.

Biasanya ibu dan siswa itu berbagi, dan itu disesuaikan dengan tema kalau di tema itu ada tugas siswa yang mengerjakan ya ibu serahkan ke siswa, sebelumnya harus kita pilah-pilah terlebih dahulu yang mana yang cocok, kalau untuk ibu sendiri terkadang membuat medianya sewaktu pulang dari sekolah.⁵⁹

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa siswa kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa sudah menggunakan jenis media variatif pada pembelajaran tematik. yang berupa jenis media audio (media mozaik gambar dari biji kacang hijau hijau), dan media audio

⁵⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op. Cit*, hal.1605.

⁵⁹ Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd,pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

visual dengan menggunakan aplikasi zoom dan groups whatsapp yang telah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran daring.

2. Tahapan-tahapan Penggunaan Media variatif pada Pembelajaran Tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran hingga hasil belajar yang ingin dicapai. Menurut Wieling & Hoffman dalam buku Mustofa Abi Hamid, dkk yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video (media audio visual) memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan kemampuan pemahaman materi dan hasil belajar siswa. Begitu pula penggunaan media cetak (seperti modul maupun buku ajar) hingga media cetak yang sudah berbasis digital seperti e-modul, e-book memberikan pengalaman baru bagi siswa maupun guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.⁶⁰

Pihak sekolah sudah memakai kurikulum K-13, jadi ibu lebih menekankan siswa ke pola pikir belajarnya lebih kritis dalam menanggapi dan memahami media yang ibu gunakan dalam pembelajaran tematik apalagi pada masa pandemi ini ibu menggunakan media pembelajaran daring dan media yang ada disekitar lingkungan.⁶¹

Dari hasil kegiatan wawancara serta observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa penggunaan media variatif yang

⁶⁰ Mustofa Abi Hamid, dkk, (2020), *Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis: E-book, hal.26.

⁶¹Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd,pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu media audio visual berupa whatsapp group dan zoom meeting. Kemudian, penggunaan media mozaik gambar dari biji kacang hijau yang sangat membantu siswa agar proses pembelajaran selama pandemi ini membuat siswa tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran dan siswa dapat mengembangkan kreatifitas, daya serap dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran tematik.

3. Pengalaman Guru dalam Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

Menurut Bruner dalam buku Husniyatus, ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). *Dale's Cone Of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale) dalam buku Husniyatus Salamah Zainiyah mengatakan kerucut pengalaman merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tiga tingkatan pengalaman yang dikemukakan oleh Bruner sebagaimana diuraikan sebelumnya. Hasil belajar seseorang di peroleh mulai dari pengalaman langsung, kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan seseorang melalui benda tiruan.⁶²

⁶² Husniyatus Salamah Zainiyah, (2017), *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Jakarta: Kencana, hal. 64-66.

Dibalik kita menggunakan media variatif kita juga bisa mengetahui eksistensi dari pembelajaran tematik yang kita sampaikan ke siswa dan siswa bisa menerima atau tidak pembelajaran tersebut.⁶³

Dapat diketahui bahwa pengalaman guru dalam penggunaan media variatif banyak mempengaruhi pola pikir siswa dalam proses pembelajaran yaitu:⁶⁴

- 1) Dapat menambah pengetahuan siswa.
- 2) Membuat peserta didik menjadi percaya diri, dan semangat dalam belajar.
- 3) Sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru.
- 4) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- 5) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara siswa dengan sumber belajar.

Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa dalam proses pembelajaran tiga tingkatan tersebut ternyata digunakan untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, dari pengalaman guru peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mengaitkan media pembelajaran menggunakan benda-benda yang konkrit, sehingga pembelajaran itu dinamakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

⁶³Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd,pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

⁶⁴Observasi pada tanggal 26 Oktober 2020 di rumah salah satu siswa kelas IV, pada pukul 09.00 wib.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jenis media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa yaitu media visual (media mozaik gambar) dari biji tumbuhan kacang hijau dan media audio visual berupa zoom meetig dan whatsapp group yang digunakan guru dan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran dimasa pandemi ini.
2. Tahapan-tahapan penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa yaitu 1) Persiapan, yaitu membuat rencana pembelajaran, dimana guru harus mempersiapkan rancangan pembelajaran dan mencantumkan media yang akan digunakan sesuai dengan materi tematik yang akan diajarkan, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran nantinya tidak akan terburu-buru dan mencari lagi, serta siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik. 2) Penyajian yaitu melengkapi atau meyakinkan semua media pembelajaran sudah siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran, serta guru harus menjelaskan tujuannya terlebih dahulu kepada siswa apa yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran. 3) Dilakukannya tindak lanjut untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang akan dibahas dengan menggunakan media, agar dapat mengukur efektifitas pembelajaran yang telah dilakukannya, yaitu dengan cara diskusi, eksperimen.

3. Pengalaman guru dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa yaitu sangat berpengaruh penting terhadap proses pembelajaran tematik dengan guru menggunakan benda-benda tiruan atau benda benda konkrit yang dikaitkan pada materi pembelajaran tematik dapat membuat peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

B. Rekomendasi

Dari penelitian ini peneliti memberikan saran bahwa:

1. Kepala sekolah harus melakukan pengawasan dan peningkatan perihal pelaksanaan pendidikan di sekolah.
2. Diharapkan kepada guru-guru untuk selalu meningkatkan kreativitasnya dalam menemukan cara-cara yang dapat mengkondisikan peserta didik di dalam kelas.
3. Bagi peneliti harap mencontoh dan mengembangkan kreativitas media pembelajaran yang digunakan guru ketika nanti sudah mulai bekerja di dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Pito. Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Diklat Teknia*. Vol: VI. No: 2. Juli-Desember 2018.
- Akbar, Sa'adun, dkk. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Andi Prastowo. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ega Rima Wati. 2018. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Fujiyanto. Ahmad, dkk. Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan AntarMakhluk Hidup, *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol: 1.No: 1. April 2016.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasil Wawancara. 2020. Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Subtema 1 Aku Dan Cita-citaku. Kelas IV SD Negeri. Senin 17 Februari. SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.
- Hamid. Mustofa Abi. dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis: E-book.
- Hikmawati, Fenti. 2019. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- I Nyoman Gejir dkk. 2015. *Media Komunikasi dalam Penyuluhan Kesehatan*. Yogyakarta: IKAPI.
- Idik Saeful Bahri. 2020. *Pemenuhan Hak Anak dalam Proses Rehabilitasi Narkoba*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Indriasih, Aini. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas III. *Jurnal Pendidikan*. Vol: 16. No: 2. September 2015.
- Kuncahyono. Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. Vol: 5. No: 2. September 2017.
- Khadir, Abdul & Asrohah, Hanum. 2014. *Pembelajar Tematik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lefudin. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Neolaka, Amos. 2017. *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Purnama, Leli. 2018. *Pembelajaran Temati Kelas Tinggi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Qondias. Dimas, dkk. Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping SD Kabupaten Ngada Flores. *Jurnal Pendidikan*. Vol: 5. No: 2. Oktober. 2016.
- Restian. Arina, dkk. Pengembangan Scrapbook Tema 6 Merawat Hewan Dan Tumbuhan Subtema 1 Hewan di Sekitar Pada Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan*. Vol: 4. No: 1. Januari 2020.
- Salim. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Salim, Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media.

- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah (Kesan, Pesan dan Keserasian Alquran)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin, Mohammad. Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol: 2. No: 2. Desember 2017.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ummysalam A.T.A Duludu. 2017. *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: IKAPI.
- Wawancara dengan guru kelas Ibu Siti Maimunah, A.Ma.Pd,pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.30 wib di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

Wawancara dengan salah satu siswa kelas IV. pada tanggal 26 Oktober 2020.
pukul 10.00 wib.

Wardani, Setia. Media Pembelajaran Berbasis Animasi Untuk Pembelajaran
Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Informatika*. Vol: 6.
No: 1. Februari 2017.

Zainiyah, Husniyatus Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran
Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Pencarian atau pengumpulan dokumen menggunakan pedoman observasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahapan-tahapan penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik
2. Cara guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media
3. Proses pembelajaran siswa dengan menggunakan media pembelajaran (fokus ke anak)
4. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik
5. Media apa saja yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik
6. Kondisi aktual sekolah

Lampiran 2**PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN GURU**

1. Bagaimana pengalaman ibu dalam menerapkan media pembelajaran variatif kepada siswa?
2. Menurut Ibu bentuk media yang mana paling cocok digunakan dalam proses belajar mengajar?
3. Bagaimana bentuk media yang digunakan dalam pembelajaran tematik?
4. Apakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan media siswa sendiri yang mencari dan membawanya? Atau ibu yang menyediakan bahan-bahannya?
5. Berdasarkan pengalaman ibu, apa keunggulan dari penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik?
6. Apakah aspek yang sangat ditekankan dalam tahapan-tahapan penggunaan media variatif?
7. Bagaimana menurut Ibu jika proses pembelajaran tematik tidak menggunakan suatu alat bantu seperti media?
8. Apa saja yang dapat dikembangkan pada siswa dengan menggunakan media variatif pada pembelajaran tematik?
9. Apa saja manfaat yang didapatkan oleh siswa dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik?
10. Apa manfaat media yang digunakan siswa dapat menunjang pengetahuan siswa lebih luas?
11. Menurut ibu apa saja yang dapat dikembangkan peserta didik dengan membuat mozaik gambar dari kacang hijau?

Lampiran 3**PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA SISWA**

1. Menurut adik apakah media variatif itu penting bagi pembelajaran tematik?
2. Apakah adik senang belajar dengan menggunakan media?
3. Apa yang menghambat adik dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik?
4. Bahan apa saja yang adik gunakan dalam pembuatan media mozaik?

Lampiran 4

TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahap-tahap penelitian yang ingin peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu: “Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa”. Adapun tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk mendapatkan data profil sekolah lebih lanjut dan tentunya memberikan surat izin riset kepada Kepala Sekolah dan mengkonfirmasi pada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang ingin diadakan oleh peneliti. Kemudian pada tahap ini peneliti langsung menghubungi subjek penelitian yang akan peneliti wawancarai.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti melakukan observasi ke lapangan, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV mencakup tentang Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

Setelah data yang didapat terkumpulkan, maka peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang bersangkutan dengan penelitian, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di persiapkan oleh peneliti tentang “Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

Kemudian, peneliti melakukan pengecekan dan membandingkan terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang belum dilengkapi agar data yang diperlukan di dapatkan dengan lengkap dan memenuhi target yang diinginkan oleh peneliti.

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap akhir, dan data-data yang sudah terkumpul, kemudian sudah memulai pengecekan oleh peneliti dan sudah mencukupi, peneliti melakukan penulisan hasil penelitian terhadap data-data yang sudah diperoleh.

Lampiran 5

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN

No	Tanggal	Agenda
1	23 Oktober 2020	Peneliti mengantarkan surat izin riset ke SD Negeri 105332 Tanjung Morawa pada pukul 09.00 wib dan menemui kepala sekolah untuk meminta izin meneliti terkait dengan judul skripsi peneliti
2	23 Oktober 2020	Peneliti kembali menjumpai bapak Amilan Sirait untuk membicarakan siapa-siapa yang menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan peneliti.
3	24 Oktober 2020	Peneliti menghubungi informan untuk meminta izin agar bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai peneliti.
4	26 Oktober 2020	Peneliti mewawancarai ibu Siti Maimunah selaku wali kelas IV, kemudian mewawancarai penelitian skripsi.
5	27 Oktober 2020	Peneliti mengunjungi rumah siswa yang bernama khairan syakira putri siwa kelas IV untuk mewawancarai siswa terkait dengan data penelitian skripsi peneliti.
6	2 November 2020	Peneliti mengunjungi rumah siswa yang bernama Syifana Redho siwa kelas IV untuk mewawancarai siswa terkait dengan data penelitian skripsi peneliti.
6	3 November 2020	Peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran wali kelas dalam penggunaan media varaiatif pada pembelajaran tematik dan mengumpulkan data dokumentasi berupa (kegiatan pembelajaran siswa, dokumen data sekolah) dengan

		menggunakan aplikasi zoom meeting.
7	4 November 2020	Peneliti mengunjungi SD Negeri 105332 Tanjung Morawa untuk meminta surat balasan sebagai bukti bahwa sudah terlaksananya penelitian lapangan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.
8	7 November 2020	Peneliti kembali mengunjungi SD Negeri 105332 Tanjung Morawa untuk mengambil surat balasan sebagai bukti bahwa sudah terlaksananya penelitian lapangan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa.

Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WALI KELAS IV**SD NEGERI 105332 TANJUNG MORAWA**

Nama : Siti Maimunah, A.Ma.Pd

Jabatan : Wali Kelas IV

Hari/Tanggal : Jum'at/23 Oktober 2020

Waktu : 09.30 s/d Selesai

Tempat : SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana pengalaman ibu dalam menerapkan media pembelajaran variatif kepada siswa?	(Menggerakkan tangan kanan dan kirinya) kemudian menjelaskan dibalik kita menggunakan media variatif kita juga bisa mengetahui eksistensi dari pembelajaran tematik yang kita sampaikan ke siswa dan siswa bisa menerima atau tidak pembelajaran tersebut.
2	Bagaimana bentuk media yang digunakan dalam pembelajaran tematik?	(Senyum-senyum menggigit bibir) kemudian menjelaskan bahwa bentuk media pembelajaran di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa sudah variatif. Banyak media pembelajaran yang sudah tersedia disekolah maupun

		dari siswa. Mulai dari jenis media yang paling sederhana yaitu media papan tulis, media buku, media poster, serta media yang canggih saat ini yaitu media audio, media visual, media audio visual, multimedia, LCD proyektor dan laptop.
3	Apakah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan media siswa sendiri yang mencari dan membawanya? Atau ibu yang menyediakan bahan-bahannya?	“(Menggumam kata hmm) kemudian menjelaskan biasanya ibu dan siswa itu berbagi, dan itu disesuaikan dengan tema kalau di tema itu ada tugas siswa yang mengerjakan ya ibu serahkan ke siswa, sebelumnya harus kita pilah-pilah terlebih dahulu yang mana yang cocok, kalau untuk ibu sendiri terkadang membuat medianya sewaktu pulang dari sekolah.
4	Menurut ibu bagaimana keunggulan dari penggunaan media variatif dalam pembelajaran daring (online) terhadap pembelajaran tematik ?	“(Senyum-senyum) kemudian menjelaskan siswa dapat belajar dengan menggunakan media hp memakai aplikasi zoom untuk memberikan informasi terkait dengan materi pembelajaran yang ibu sampaikan, mereka semakin aktif

		untuk menanyakan apa yang ingin mereka ketahui. Sehingga mereka tidak bingung-bingung lagi dengan materi yang akan dipelajari siswa.
5	Apakah aspek yang sangat ditekankan dalam tahapan-tahapan penggunaan media variatif?	“(Menggumam kata hmmm) kemudian menjelaskan kalau dari pihak sekolah sudah memakai kurikulum K-13, jadi ibu lebih menekankan siswa ke pola pikir belajarnya lebih kritis dalam menanggapi dan memahami media yang ibu gunakan dalam pembelajaran tematik apalagi pada masa pandemi ini ibu menggunakan media pembelajaran daring dan media yang ada disekitar lingkungan.
6	Apa saja yang dapat dikembangkan pada siswa dengan menggunakan media variatif pada pembelajaran tematik?	(Menggumam kata hmm) kemudian menjelaskan salah satunya itu pengetahuan mereka akan menjadi lebih luas, jika kita kaitkan materi pembelajaran dengan media pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang ibu berikan kepada mereka.
7	Apa saja manfaat yang didapatkan oleh siswa	(Memalingkan mata ke kiri dan memukul

	dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik?	meja dengan pulpen) kemudian menjelaskan siswa dapat lebih mudah paham terhadap materi pembelajaran, siswa bertambah kreatif, siswa lebih banyak bertanya/aktif dalam belajar.
8	Menurut ibu dalam proses pembelajaran daring peserta didik menggunakan aplikasi media apa?	(Mengatakan hahaha dan apa ya), kemudian menjelaskan bahwa ya beginilah belajar dimasa pandemi ini ibu sering menggunakan media audio visual yaitu zoom meeting dalam menyampaikan materi tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 tentang Peduli Terhadap Makhluk Hidup, walaupun kadang rumit menggunakannya untuk siswa tapi mau bagaimana lagi kalau siswa tidak belajar mereka akan lupa dengan semua materi pembelajaran”.
9	Menurut ibu apa yang dapat dikembangkan oleh peserta didik dengan membuat media mozaik gambar dari kacang hijau?	“(Tertawa wkwkwk sambil mengatakan banyak kali pertanyaannya kayak ujian wkwkwk) kemudian menjelaskan untuk penggunaan media mozaik gambar ini

		<p>siswa dapat menuangkan motoriknya dari sebuah tempelan-tempelan dari bahan tumbuhan, jadi peserta didik akan merasa senang dan semangat dalam belajar karena siswa dapat mengembangkan kreativitasnya.</p>
--	--	---

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV
SD NEGERI 105332 TANJUNG MORAWA

Nama : Khairan Syakira Putri

Jabatan :Siswa Kelas IV

Hari/Tanggal : Jum'at/23 Oktober 2020

Waktu : 09.30 s/d Selesai

Tempat : Rumha Siswa Syakira

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Menurut adik apakah penghambat dalam penggunaan media variatif (media audio visual) seperti hp pada pembelajaran tematik?	(Memalingkan mata ke atas, senyum-senyum dan menggumam kata hemm), kemudian menjawab pertanyaan bahwa jaringannya terkadang tidak ada kak, suaranya tidak jelas macet-macet dan batasnya kalau pakai aplikasi zoom cuma 1 jam aja kk, ya tapi ditambahkan lagi waktunya sama ibu kk.
2	Apakah adik senang belajar dengan menggunakan media variatif dalam proses pembelajaran?	(Menggumam kata hmmm dan berkata apa ya sambil senyum-senyum) kemudian menjelaskan ya sangat menyenangkan jika pembelajaran tematik menggunakan media variatif agar syakira tidak bosan dengan pembelajaran yang berfokus pada

		materi dan baca tulis aja kak.
3	Apa yang menghambat adik dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik?	(Senyum-senyum) kemudian menjelaskan terhambat karena biaya, jaringan internetnya susah sinyal dan minimnya pengetahuan teknologi kak.
4	Bahan apa saja yang adik gunakan dalam pembuatan media mozaik?	(Menggumam kata hmmm) dan menjelaskan bahwa bahan yang digunakan kacang hijau, lem fox, lidi, dan gambar sketsa kura-kura kak hahahaha”.

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA ELAS IV**SD NEGERI 105332 TANJUNG MORAWA**

Nama : Syifana Redho

Jabatan :Siswa Kelas IV

Hari/Tanggal : Jum'at/23 Oktober 2020

Waktu : 09.30 s/d Selesai

Tempat : Rumha Siswa Redho

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Menurut adik apakah faktor penghambat dalam penggunaan media variatif (media audio visual) seperti hp pada pembelajaran tematik?	(Memalingkan mata ke atas, senyum-senyum dan menggumam kata hemm), kemudian menjawab pertanyaan bahwa jaringannya terkadang tidak ada kak, suaranya tidak jelas macet-macet dan batasnya kalau pakai aplikasi zoom cuma 1 jam aja kk, ya tapi ditambahkan lagi waktunya sama ibu kk.
2	Apakah adik senang belajar dengan menggunakan media variatif dalam proses pembelajaran?	“(Menggumam kata hmm memalingkan badannya kekanan sambil senyum-senyum) kemudian menjawab Iya senang kak, karena belajar dengan menggunakan media variatif itu lebih membantu saya memahami materi yang di sampaikan

		ibu kepada saya kak, dan suasana belajarnya itu lebih semangat kak
3	Apa yang menghambat adik dalam penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik?	“(Senyum-senyum) kemudian menjelaskan biayanya kurang kak, dan saya kurang pandai dalam memakai hp kak.
4	Bahan apa saja yang adik gunakan dalam pembuatan media mozaik?	(Menggumam kata hmmm) dan menjelaskan bahwa bahan yang digunakan kacang hijau, lem fox, lidi, dan gambar sketsa kura-kura kak senyum-senyum”.

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian Di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

(Foto bersama Wali kelas IV)



(Peserta didik mengumpulkan tugas di kantor gu)



(Wawancara dengan siswa kelas IV SD)



(Wawancara dengan siswa kelas IV SD)



Lampiran 10

SURAT RISET DI SD NEGERI 105332 TANJUNG MORAWA

Firefox https://siseima.unsu.ac.id/pengajuan/cetakakut/M1A20dk=



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-11195/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/09/2020 14 November 2020
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 105332 Tanjung Morawa

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Almi Sarah
NIM	: 0306162121
Tempat/Tanggal Lahir	: Tg.morawa, 03 November 1998
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JL.SEI BLUMEI HILIR DUSUN V TG.MORAWA B Kelurahan TANJUNG MORAWA B Kecamatan TANJUNG MORAWA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SD Negeri 105332 Tanjung Morawa, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA VARIATIF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 105332 TANJUNG MORAWA

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 14 November 2020
 a.n. DEKAN
 Ketua Program Studi Pendidikan Guru
 Madrasah Ibtidaiyah



Digitally Signed

Dr.Salminawati, SS, MA
 NIP. 197112082007102001

Tembusan:
 - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 11

SURAT BALASAN RISET DI SD NEGERI 105332 TANJUNG MORAWA


PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN 105332 SEI BLUMAI
Jl. Sei Blumai Tanjung Morawa B e-mail : sdn105332tanjungmorawa@gmail.com Kode Pos : 20362

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421 2/49SD/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AMILAN SIRAIT, S.Pd.I**
NIP : 19610502 198604 1 003
Jabatan : Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal SDN 105332 Sei Blumai

Menerangkan dengan sebenarnya di bawah ini :

Nama : **ALMI SARAH**
NIM : 0306162121
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA VARIATIF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 105332 TANJUNG MORAWA**

Benar telah melakukan penelitian di Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa pada tanggal 23 Oktober s/d 4 November 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tanjung Morawa, 7 November 2020

KEPALA UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SEI BLUMAI

AMILAN SIRAIT, S.Pd.I
NIP. 19610502 198604 1 003

Lampiran 12**DATA RIWAYAT HIDUP**

Nama : Almi Sarah
NIM : 03.06.16.21.21
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Morawa/ 03 November 1998
Alamat : Jl. Sei Blumai Hilir Dusun V
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 5 (Lima) dari lima bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Ali
Nama Ibu : Umiana
Pekerjaan Ayah : Pensiun
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta/Pedagang
Alamat : Jl. Sei Blumai Hilir Dusun V Tanjung Morawa B

Jenjang Pendidikan

- | | |
|---|------------------|
| 1. SD Negeri 105332 Tanjung Morawa | 2005-2010 |
| 2. MTsN Alwashliyah Bandar Labuhan | 2010-2013 |
| 3. MAN Lubuk Pakam | 2013-2016 |
| 4. UIN-SU | 2016-2020 |